

# **Program Community Engagement Pemanfaatan Sampah Plastik Pembungkus Makanan Minuman Menjadi Kerajinan Tas Memberdayakan PKK RW 04 Sumber Salak Jember Jawa Timur**

**Hartono Tanugraha<sup>1</sup>, Bernadette D.A. Maer<sup>2</sup>**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,  
Siwalankerto 121-131, Surabaya

Email: hartonotanugraha@gmail.com<sup>1</sup> [bernadette.maer@petra.ac.id](mailto:bernadette.maer@petra.ac.id)<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Plastik memerlukan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk terurai. Karena memerlukan waktu penguraian yang cukup lama membuat sampah plastik menumpuk tak terolah dengan baik. Banyaknya sampah plastik yang menumpuk dan tak terolah menimbulkan berbagai pencemaran. Hal ini diperburuk dengan kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap sampah dan lingkungan. Sebagian besar warga di RW 04 Sumber Salak Jember memiliki kebiasaan untuk membakar atau membuang sampah ke sungai. Kebiasaan membakar dan membuang sampah di sungai tersebut menimbulkan pencemaran udara serta penyumbatan aliran sungai. Pengolahan sampah plastik merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan, terutama dari pencemaran sampah plastik. Oleh karena itu melalui PKK RW 04 Sumber Salak proyek CE ini mengadakan pemberdayaan dan pelatihan mengolah sampah plastik bekas pembungkus makanan dan minuman menjadi tas.

**Kata kunci:** Sampah, Plastik, PKK, Tas

## **Abstract**

**Title:** *LEAP Community Engagement Program Utilizing Plastic Waste Into Craft Bags Empowering PKK RW 04 Sumber Salak Jember East Java*

*Plastic takes tens to hundreds of years to decompose. Because it takes a long time to decompose, plastic waste accumulates and is not treated properly. The accumulating and untreated amount of plastic waste causes various kinds of pollution. This is exacerbated by the lack of public awareness and concern for waste and the environment. Most of the residents in RW 04 Sumber Salak Jember have a habit of burning or throwing garbage into the river, causing air pollution and clogging the river flow. Plastic waste processing is one way to raise public awareness of protecting the environment, especially from plastic waste pollution. Therefore, through PKK RW 04 Sumber Salak, this CE project empowers and provides training related to processing food and beverages plastic wrap waste into bags.*

**Keywords:** *Waste, Plastic, PKK, Bag*

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Memerlukan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk membuat sampah plastik terurai sepenuhnya. Karena waktu penguraian yang cukup lama membuat sampah plastik menumpuk tak terolah dengan baik. Penumpukan ini menimbulkan pencemaran lingkungan, tanah dan air tercemar oleh plastik dapat merusak ekosistem lingkungan dan berdampak pada hewan, tumbuhan, dan manusia (Karuniastuti, 2013). Kurangnya kesadaran masyarakatan terhadap sampah mengakibatkan pencemaran lingkungan. Plastik

menjadi salah satu jenis sampah yang paling banyak dihasilkan.

Sebagian besar warga di RW 04 Sumber Salak Jember memiliki kebiasaan untuk membakar atau membuang sampah ke sungai. Kebiasaan membakar dan membuang sampah di sungai tersebut menimbulkan pencemaran udara serta penyumbatan aliran sungai. Pengolahan sampah plastik merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan, terutama dari pencemaran sampah plastik. Diperlukan langkah kecil dari masyarakat dimulai dari satu individu untuk individu lain, oleh karena itu diperlukan suatu gerakan yang mengajak dan mengedukasi masyarakat mulai dari

lingkungan yang terkecil melalui Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Salah satu program pokok PKK adalah untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup, pendidikan dan keterampilan.

Kegiatan PKK yang selama ini dilaksanakan di RW 04 Sumber Salak ini hanya sebatas berkumpul dan arisan. Partisipasi dari warga pun tidak terlalu banyak karena warga merasa terbebani oleh uang iuran arisan yang dirasa cukup mahal. Diperlukan suatu alternatif kegiatan untuk membuat kompak dan membuat warga lebih sadar akan pengolahan sampah. Salah satu jenis sampah yang sangat memungkinkan untuk diolah adalah sampah plastik bekas. Sampah yang digunakan adalah sampah produk kebutuhan sehari-hari (fast moving consumer goods atau FMCG) seperti sampah kemasan minuman, makanan ringan, atau deterjen sachet.

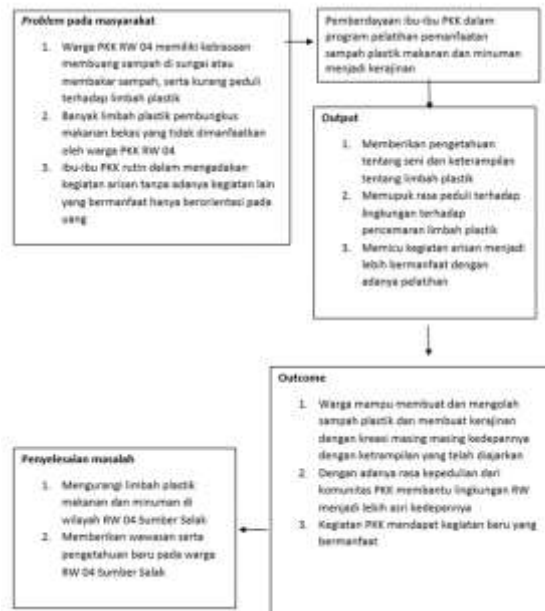
Warga RW 04 juga terdiri dari warga yang cukup kreatif dan antusias dengan berbagai kegiatan yang berpotensi mendapatkan profit, terutama di masa pandemi seperti ini dimana perekonomian warga sangat terdampak. PKK RW 04 Dusun Sumber salak ini dipimpin oleh Ibu Aidah, Kegiatan PKK di RW 04 Kecamatan Sumber Salak selama ini hanya sebatas berkumpul untuk arisan dan selama pandemi berlangsung jarang dilakukan perkumpulan kembali kecuali untuk kegiatan pendidikan dan penyuluhan menggunakan protokol kesehatan. Menurut Ibu Aidah terdapat jarak sosial dan orientasi yang salah pada masyarakat RW 04 dimana sebagian masyarakat menolak untuk melakukan kegiatan karena dituntut untuk membayar uang arisan, serta warga RW 04 hanya berorientasi pada penghasilan dan hal yang bisa menguntungkan. Visi dari Ibu Aidah adalah untuk membuat warga RW 04 bisa saling bergotong royong, akrab melalui program yang juga bisa menarik minat warga tanpa harus terbebani dengan uang arisan.

Sampah pembungkus plastik pembungkus makanan telah banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku daur ulang terutama dalam bidang kerajinan tangan, seperti tas dan dompet. Hasil kerajinan dari sampah plastik pembungkus makanan juga dapat diterima dikalangan masyarakat dengan baik selain karena harganya yang cukup terjangkau tampilannya pun tidak kalah bagus dengan produk dengan bahan baru. Dengan memberikan kegiatan baru berbeda yaitu pelatihan mengolah sampah plastik ini menjadi produk dompet dan tas, diharapkan arisan rutin PKK bisa membuahkan hal positif bagi warga mulai dari kebiasaan dan pola pikir terhadap sampah, lingkungan, daur ulang dan pemberdayaan limbah bekas.

### Metode Penerapan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menghasilkan data dalam bentuk kata-kata atau lisan serta perilaku yang dapat diamati. Menggunakan sumber data referensi tertulis serta

wawancara, survey secara langsung ke lokasi pelaksanaan kegiatan. Melalui ibu ketua RT. Bertemu langsung berbincang dan berkeliling meneumi beberapa warga di kawasan RW 04 untuk mencari insight serta berbagai data yang diperlukan untuk keberlanjutan kegiatan.



Gambar 1 bagan kerangka pemikiran kegiatan

### Pra Pelatihan

Melakukan riset langsung ke lokasi PKK RW 04 Sumber Salak menemui ibu rw dan beberapa warga, berkenalan dan mencari insight masyarakat disana, potensi dan ketersediaan bahan dan sumber daya manusia yang ada di PKK RW 04

Riset mengenai sampah plastik kemasan, cara mengolah plastik menjadi dompet dan tas.

### Penyuluhan

Pemberian penyuluhan pada warga PKK RW 04 untuk mengumpulkan sampah plastik makanan, minuman, dan deterjen, serta semua kebutuhan pelatihan.

### Penentuan Jadwal, bahan dan desain produk

Memastikan bahan untuk pelatihan tersedia dan menemtukan jadwal kegiatan kapan kegiatan pelatihan akan dilaksanakan, menentukan jenis produk tas dan dompet apa saja yang akan dibuat saat pelatihan.

### Pelatihan

Melakukan kegiatan pelatihan pada ibu-ibu serta pelatihan menganyam dan membuat tas dan kerajinan lainnya seiring berkembangnya kemampuan dari ibu-ibu PKK. Pelatihan diadakan untuk embebrikan pelatihan dasar agar dapat dikembangkan secara

kreatif dan mandiri oleh ibu-ibu PKK. Kegiatan pelatihan dilakukan menjadi dua kali, satu kali di setiap RT

### **Pasca Pelatihan**

Hasil karya tas dan dompet pada PKK untuk nantinya menjadi produk yang akan diperjual belikan dalam kegiatan bazar RW 04 Sumber Salak.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana cara mengurangi dan memanfaatkan sampah plastik bekas di wilayah RW 04 Sumber salak?

Bagaimana memberdayakan PKK RW 04 Dusun Sumber Salak agar dapat mengolah dan mengurangi limbah plastik menjadi produk tas?

### **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, ditemukan permasalahan sebagai berikut :

Adanya kebiasaan warga RW04 untuk membuang dan membakar sampah plastik makanan, dikarenakan minim kepedulian dan informasi mengenai sampah plastik.

Limbah plastik masih belum diolah dengan tepat. Kegiatan PKK yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk memberdayakan anggotanya.

### **Tujuan Perancangan**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai harus sesuai dengan apa yang menjadi pokok pembahasan. Adapun tujuan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Mengurangi dan memanfaatkan sampah plastik bekas di wilayah RW 04 Sumber salak

Memberdayakan PKK RW 04 Dusun Sumber Salak agar dapat mengolah dan mengurangi limbah plastik menjadi produk tas.

### **Kajian Pustaka**

#### **Sampah**

Sampah adalah suatu bahan yang sudah dibuang dan tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Setiap orang pasti menghasilkan sampah. Sampah bersumber dari banyak sektor kehidupan, sampah bisa berasal dari kegiatan rumah tangga, rumah sakit, perkantoran, pertanian, dan lain sebagainya. (Sejati, 2009).

Persoalan sampah ini sebagian besar dihasilkan dari sektor sampah plastik. "Sampah perusahaan produk kebutuhan sehari-hari (fast moving consumer goods atau FMCG) menjadi temuan terbanyak pada kategori sampah bermerek dalam kegiatan audit merek selama tahun 2016-2019" (Greenpeace.org, 2018). Karena banyaknya sampah plastik produk kebutuhan sehari hari seperti bungkus makanan dan minuman ini, mulai

menimbulkan keresahan dan memunculkan ide untuk sebagian pihak kreatif untuk diolah menjadi berbagai kerajinan tanagn dengan nilai guna.

### **Jenis Sampah**

Sampah dibagi menjadi tiga jenis (Sejati, 2009):

#### **Sampah organik**

Sampah yang dapat terurai secara alami yang berasal dari sisa sisa bahan alami, seperti daun kering, sisa makanan, kertas.

#### **Sampah anorganik**

Sampah yang tidak dapat terurai secara alami biasanya berasal dari sisa produk olahan manusia seperti plastik, styrofoam, kaleng.

#### **Sampah bahan beracun dan berbahaya**

Sampah bahan beracun dan berbahaya atau biasa disingkat sampah b3 adalah sampah yang mengandung zat berbahaya, seperti sampah medis rumah sakit suntik, baterai, aki bekas.

### **Plastik**

Plastik merupakan bahan yang fleksibel dan kuat yang mudah untuk dibentuk dan diolah. Karena kelebihan bahan plastik itu maka penggunaan plastik cukup banyak digunakan untuk berbagai macam produk, salah satunya plastik untuk bahan pembungkus. (Apriyanto, 2007) dan (Aryanti, 2013) "plastik adalah suatu bentuk barang yang berasal dari material polimer yang didinginkan serta dipergunakan untuk mengemas."

#### **Jenis Plastik**

Plastik dibagi dan diberi kode menjadi berbagai macam jenis. Menurut Kurniastuti (2013) berikut pembagian jenis plastik:

#### **Kode 1 Polyethylene Terephthalate (PETE/PET)**

Digunakan untuk bahan botol minuman dalam kemasan

Jenis PETE/PET ini hanya untuk satu kali pemakaian, tidak bisa terkena air panas, dan bersifat transparan

#### **Kode 2 High Density Polyethylene (HDPE)**

Digunakan untuk bahan botol sabun, shampo, detergen

Berwarna putih

#### **Kode 3 Polyvinyl Chloride (V/PVC)**

Digunakan untuk bahan pipa, komponen otomotif, kursi plastik, plastik wrap, dan pembungkus minuman kemasan

Sulit untuk didaur ulang

#### **Kode 4 Low Density Polyethylene (LDPE)**

Digunakan untuk bahan kantong plastik, tempat makanan dan minuman

#### **Kode 5 Polypropylene (PP)**

Digunakan untuk bahan tutup botol, ember, kantong plastik

Berwarna transparan dan agak mengkilap

#### **Kode 6 Polystyrene (PS)**

Digunakan untuk bahan tempat makanan dan minuman styrofoam.

Sangat sulit untuk didaur ulang.

**Kode 7 Other (O)**

Terdiri dai berbagai macam jenis seperti : styrene acrylonitrile (SAN), acrylonitrile butadiene styrene (ABS), polycarbonate (PC), dan Nylon

Styrene acrylonitrile (SAN) sebagai bahan untuk membuat sikat gigi piring, termos

Acrylonitrile butadiene styrene (ABS) biasanya digunakan untuk bahan membuat pipa dan lego

Polycarbonate (PC) sebagai bahan untuk membuat botol, dan gelas bayi dan balita, botol minum olah raga, suku cadang mobil, dan komputer.

keunggulan. Berikut adalah keunggulan plastik menurut (Putra & Yuriandala, 2010):

- Kuat, plastik merupakan bahan yang kuat dan sulit terurai
- Anti air, plastik kemasan untuk makanan dan minuman pasti kedap dan tahan terhadap aih dan cahaya untuk melindungi produk di dalamnya
- Desain yang bervariasi dan bagus, tersedia berbagai macam variasi produk dan merk makanan dan minuman dengan kemasan plastik serta berbagai macam ukuran dan warna tersedia sebagai pilihan bahan untuk diolah
- Murah dan mudah didapat, sebagian besar kemasan makanan dan minuman dengan bahan plastik hanya untuk satu kali penggunaan, maka dari itu sampah kemasan plastik sangat banyak ditemui.
- Ringan.
- Lentur, mudah untuk dibentuk dan dilipat, sifat tersebut memiliki kemiripan dengan kain dan kertas (Marpaung & Widiaji, 2009). Dengan sifat tersebut maka bahan plastik pembungkus makanan minuman dengan lapisan PVC serta aluminium foil dapat dibentuk dengan dilipatan, dijahitan, direkatan layaknya kertas dan kain.

Recycling number	Image	Alternate image #1	Alternate image #2	Abbreviation	Polymer name
1				PETE or PET	Polyethylene terephthalate
2				HDPE or PE-HD	High-density polyethylene
3				PVC or V	Polyvinyl chloride
4				LDPE or PE-LD	Low-density polyethylene, Linear low-density polyethylene
5				PP	Polypropylene
6				PS	Polystyrene
7				OTHER or O	Other plastics, such as acrylic, nylon, polyurethane, and polylactic acid (a bioplastic also known as PLA), and multilayer combinations of different plastics

Gambar 2 Tabel Jenis Plastik

Sumber: (Utami, 2021)

**Jenis plastik pembungkus maknaan ringan**

Plastik pembungkus makanan ringan termasuk dalam jenis PVC (Polyvinyl Chloride). Plastik pembungkus makanan tersebar banyak dan hanya sebagian orang yang melihat peluang dan memanfaatkannya kembali sebagai kerajinan. Plastik pembungkus makanan ringan termasuk dalam jenis V / PVC (Polyvinyl Chloride), bahan yang paling sulit terurai, cukup kuat, fleksibel serta mudah untuk dibentuk, mudah didapat, menjadi salah satu keunggulan bahan ini. Selain dari bahan PVC sebgaian plastik pembungkus juga memiliki lapisan aluminium foil yang lentur dan kuat dibagian dalamnya.

**Sampah Plastik Sebagai Bahan Kerajinan Tangan**

Sampah plastik dapat diolah dengan berbagai metode, dengan metode yang cukup sederhana sampai dengan mellaui berbagai macam proses peleburan dan pencetakan ulang menjadi produk baru. Salah satu metode sederhana tanpa melakukan proses peleburan dapat dilakukan dengan sampah plastik pembungkus makanan dan minuman. Metode pengolahan plastik ini dilakukan dengan menyatukan plastik pembungkus dengan teknik menganyam, menjahit atau menempel. Bahan plastik pembungkus makanan dan minuman sachet dipilih karena memiliki berbagai macam

**Pemberdayaan**

Definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari suatu kelompok. (Ife & Tesoreiro, 2008)

**Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga**

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang dibentuk oleh masyarakat untuk kebutuhan masyarakat. Organisasi ini dibentuk dari kelompok kerja wanita wanita yang peduli terhadap kesejahteraan warga. PKK memiliki misi diberbagai aspek berupa kesejahteraan, kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, hingga perekonomian. (Rodiah, Lusiana, & Agustine, 2016)

**Tas**

Tas merupakan tempat tertutup untuk meletakkan berbagai benda yang mudah untuk dibawa, biasanya menggunakan bahan dari kertas, kulit, kain atau bahan sintetis. Tas biasa digunakan untuk membawa berbagai barang seperti buku, pakaian, dan lain-lain. Tas memiliki banyak jenis, ukuran dan kegunaan, tas yang dapat digendong di punggung dan biasa digunakan untuk membawa buku atau keperluan bepergian disebut ransel. (Koperasi Konsumen BMT Amani Sejahtera Mulia, 2021). Terdapat juga tas dengan ukuran kecil yang cukup digenggam di tangan yang cukup sederhana dan mudah dibuat dengan bahan plastik.

## Hasil dan Ketercapaian Sasaran

### Gambaran umum pelaksanaan kegiatan

#### Keadaan Geografis

PKK RW 04 Sumber Salak, Kranjingan, Sumpersari, Jember, memiliki 02 Rukun Tetangga di dalamnya. Terletak di wilayah selatan kota Jember membutuhkan waktu sekitar 20 menit untuk ke pusat kota Jember. Lokasi permukiman berada di tepi jalan raya mudah ditemukan dan diakses menggunakan kendaraan.



Gambar 3 Lokasi rw 04 Sumber Salak  
Sumber: (Google, n.d.)



Gambar 4 Kondisi lokasi RW 04 Sumber Salak

#### Keadaan Demografis

Demografis umum ibu-ibu PKK yang tinggal di RW 04 Sumber Salak umumnya sebagai berikut : berjenis kelamin perempuan, usia sekitar 25-30 tahun, SES B-C, berdomisili di Jember. Sebagian ibu ibu sudah berkeluarga dan memiliki 2-3 orang anak.

#### Keadaan Sosial Budaya

Masyarakat yang tinggal di RW 04 Sumber Salak sebagian besar sudah tinggal di sana sejak lama, namun ada juga beberapa ibu ibu yang ikut berpindah

saat menikah dengan suami mereka. Hidup berdekatan dengan para tetangga dan rata rata saling mengenal antar tetangga.

#### Keadaan Pendidikan

Masyarakat RW 04 Sumber Salak memiliki latar belakang pendidikan tamatan SMP dan SMA untuk para ibu dan bapak, sedangkan untuk kaum muda dan anak anaknya beberapa sudah menempuh perkuliahan.

#### Keadaan Sosial Ekonomi

Masyarakat di wilayah Rukun Warga 04 Sumber Salak bermata pencaharian beragam, mulai dari penjahit, pengusaha kripik, pembuat tempe, penjual mie, usaha pengelasan dan bengkel. Sebagian juga tidak memiliki mata pencaharian dan bekerja sebagai pengurus rumah tangga.

### Persiapan pelatihan

#### Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi dan perkenalan terhadap warga RW 04 Sumber salak telah dilakukan jauh hari sebelum kegiatan, dibantu oleh ibu Heni Junaidah yang biasa dipanggil bu Aidah ini sebagai ketua RW 04 Sumber Salak.

Sosialisasi kepada warga ditujukan untuk perkenalan dan menjelaskan apa yang sudah saya bahas bersama ibu ketua RW tentang rencana pelatihan dan kegiatan pelatihan yang akan diadakan, serta meminta warga untuk mulai mengumpulkan limbah plastik pembungkus makanan dan minuman.



Gambar 5 Pemberian penyuluhan sampah plastik saat kegiatan arisan PKK



Gambar 6  
Penulis, Ketua RW 04 Sumber Salak , salah satu anggota PKK (penjahit).

**Penentuan materi , produk, waktu kegiatan, dan lokasi**

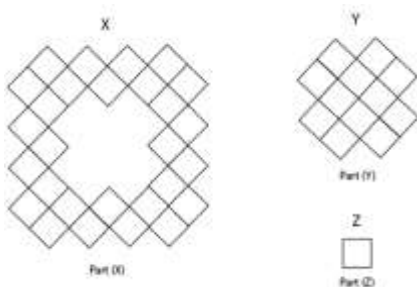
Penentuan materi ditentukan bersama ketua RW, dengan perbantuan beliau materi yang cukup ringan dan dasar untuk mudah dibuat dan dipahami oleh warga terlebih dahulu dipilih, materi dasar untuk pola anyaman dan produk yang dipilih adalah tas dengan pola sederhana.

Waktu kegiatan pelatihan disesuaikan dengan ketersediaan jadwal renggang dan waktu arisan dari ibu ibu PKK RW 04, Lokasi yang digunakan untuk pelatihan adalah lokasi dimana kegiatana risan diadakan, yaitu di rumah salah satu warga.

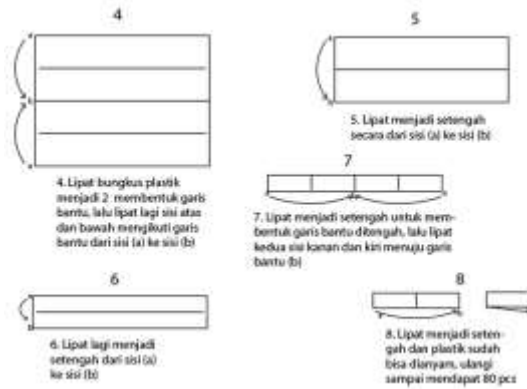
**Tahap pembuatan tas anyam sampah plastik:**



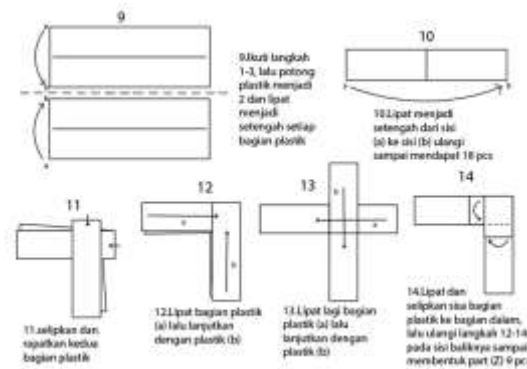
Gambar 7 Pemotongan Bungkus Minuman Plastik



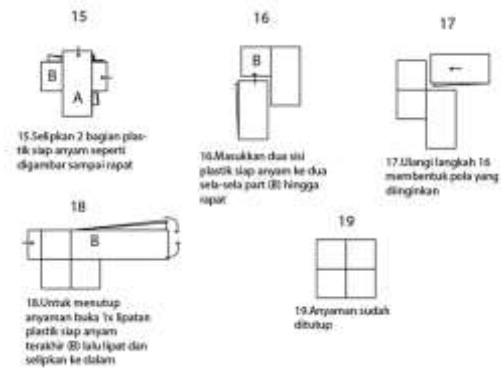
Gambar 8 Bagian-bagian Anyaman Yang Akan Dibentuk



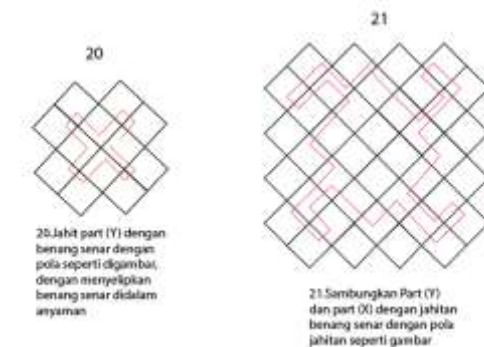
Gambar 9 Tahap Melipat Plastik Pembungkus Menjadi Bahan Siap Anyam



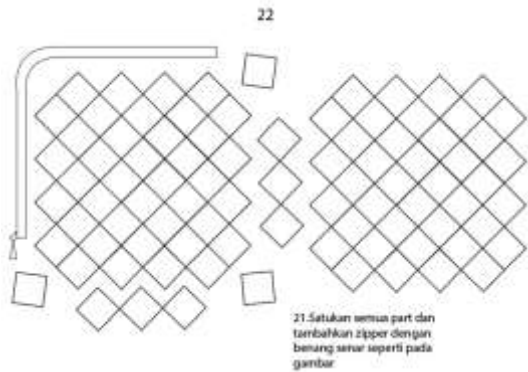
Gambar 10 Tahap Melipat Plastik Pembungkus Menjadi Part Z



Gambar 10 Cara Membentuk Anyaman dan Menutup Anyaman



Gambar 11 Cara dan Pola Jahitan



Gambar 12 Cara Menyatukan Tiap-tiap Bagian Menjadi Tas

**Persiapan bahan**

Bahan bahan yang digunakan berasal dari bungkus plastik yang dikumpulkan oleh warga PKK RW 04, serta salah satu warung milik warga RW 04 yang mengumpulkan dan menyumbangkan sebagian besar bungkus plastik minuman. Serta alat memotong berupa gunting, benang senar dan jarum kasur.



Gambar 13 Sampah bungkus plastik minuman sejenis



Gambar 14 Gunting



Gambar 15 Benang Senar



Gambar 16 Jarum Kasur



Gambar 17 Resleting

**Pelaksanaan program**

Kegiatan diadakan sekali di setiap RT , dibagi menjadi dua pertemuan, 24 April 2021 kegiatan pelatihan pertama diadakan di RT 01 dan 25 April 2021 kegiatan pelatihan RT 02. Pelatihan ini seharusnya dilaksanakan pada saat sebelum bulan puasa dimulai, akan tetapi karena ada miskomunikasi dengan ibu ketua RW, maka kegiatanpun tetap diadakan pada saat bulan puasa menurut pertimbangan ibu RW danw arga juga ingin mengisi waktu berpuasa dengan kegiatan.

Peserta pelatihan adalah ibu ibu PKK RW 04 akan tetapi dalam kegiatan arisan juga terdapat banyak warga RW 04 lain yg ikut hadir dalam kegiatan pelatihan ini. Peserta ibu ibu berusia 25-30 tahun, terdapat 12 orang dalam satu kegiatan pelatihan pada hari pertama, dan dibagi menjadi 4 kelompok, dan 9 orang pada hari ke dua.

Penyelenggaraan pelatihan dilakukan dirumah salah satu warga yang sedang mengadakan arisan kegiatan diadakan setelah arisan selesai. Pelatihan diadakan dengan santai dan informal, dimulai dari pembagian kelompok dan dasar memotong plastik, lalu dilanjutkan dengan teknik menganyam, ibu ibu PKK cukup antusias dan saling membantu satu sama lain dalam kegiatan pelatihan diselingi dengan banyak perbincangan.

Sebelum melakukan pelatihan melakukan perkenlan lagi secara singkat bagi beberapa orang baru yang ditemui, lalu melakukan pembagian kelompok. Setiap kelompok mendapat jumlah bungkus plastik yang sama yang pas dijadikan satu buah produk tas. Penyampaian materi disampaikan bersamaan dengan praktek sehingga ibu-ibu bisa sambil mengikuti dan mempelajari. Fosuk dari peltihan ini adalah edukasi dan dasar untuk mengolah sampah plastik pembungkus. Tidak semua ibu-ibu dapat menerima

materi dengan cepat, oleh karena itu pelatihan akhirnya membuat opsi yang paling sederhana dengan motif acak akan tetapi teknik menganyam yang baik dan benar.

Selama kegiatan juga banyak terjadi percakapan dan candaan bersama ibu-ibu. Pelatihan dilakukan di pagi hari pukul 09.00 WIB, setiap pelatihan berlangsung selama 2 jam. Produk yang dibuat dalam kegiatan pelatihan ini adalah tas dengan ukuran 15x15 cm dengan menggunakan bahan plastik pembungkus minuman bekas yang sudah dikumpulkan oleh warga RW 04 Sumber Salak. Setelah kegiatan pelatihan selesai dibuatlah grup WhatsApp berisi para peserta pelatihan untuk saling berbagi hasil karya, bertanya dan berbagi informasi seputar pemanfaatan bungkus plastik.



Gambar 16 Kegiatan pelatihan RT 02 dengan tas anyaman buatannya



Gambar 13 Kegiatan pelatihan RT 01 (1)



Gambar 14 Kegiatan pelatihan RT 01 (2)



Gambar 15 Ibu Ibu menggunting dan melipat bungkus plastik minuman bekas



Gambar 17 Ibu PKK membagikan *progress* di Grup *Whatsapp*

## Kesimpulan

Pelatihan yang dilaksanakan oleh PKK RW 04 Sumber Salak untuk memberikan wawasan tentang sampah plastik, terutama sampah plastik pembungkus makanan dan minuman yang sering dijumpai, serta memberikan pelatihan keterampilan dengan memanfaatkan sampah plastik tersebut menjadi produk dengan nilai jual. Dengan dipicunya wawasan dan keterampilan baru dan bimbingan dari kegiatan PKK dapat meningkatkan prodifitas warga, mengurangi sampah plastik sekaligus meningkatkan



perekonomian melalui hasil olahan limbah plastik pembungkus.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan bimbingan-Nya kepada penulis selama proses pengerjaan tugas akhir ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun jurnal ini untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S-1 Program Studi Desain Komunikasi Visual.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis mulai dari awal pengerjaan tugas akhir hingga selesai, yaitu:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang karena anugerah-Nya penulis dapat menjalankan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Keluarga ayah dan ibu yang sudah mendukung dari awal baik secara moral dan material kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir guna meraih gelar kesarjana ini.
3. Bernadette D.A. Maer, S.Sn., MA, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Selalu memberi masukan yang sangat membantu dan membangun selama bimbingan.
4. Dr. Listia Natadjaja, S.T., M.T., M. Des. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya.
5. Ibu Aidah, selaku pengurus RW 04 Sumber Salak yang membantu koordinasi penyelenggaraan kegiatan pelatihan

Penulis menyadari bahwa penulisan jurnal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala petunjuk, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga penyajian Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat kepada berbagai pihak-pihak lain.

## Daftar Pustaka

Apriyanto, J. (2007). Karakteristik Biofilm dari Bahan Dasar Polivinil Alkohol (PVOH) dan Kitosan. Bogor: IPB.

Aryanti, N. (2013). Biopolimer sebagai Plastik Ramah Lingkungan. Buletin Teknologi Terapan Populer 1, 1.

Google. (n.d.). [Google maps]. Retrieved

May 22, 2021 from <https://www.google.com/maps/place/8%C2%B012'35.2%22S+113%C2%B041'55.3%22E/@-8.20979,113.6964963,17z/data=!3m1!4m5!3m4!1s0x0:0x0!8m2!3d-8.20979!4d113.698685>

Greenpeace.org (2018, Oktober 23).

<https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1749/survei-global-mengungkap-kontribusi-perusahaan-fmcg-terhadap-krisis-polusi-plastik-di-masa-depan/>

Hermono, U. (2009). Inspirasi dari Limbah Plastik. Jakarta: Pustaka Bina Swadaya.

Ife, J., & Tesoreiro, F. (2008). Community development : alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Karuniastuti, N. (2013). Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan. Forum Teknologi, 7-9.

Koperasi Konsumen BMT Amani Sejahtera Mulia. (2021). <https://koperasipuldapii.com/artikel-179-pengertian-tas-dan-sejarah-nya>

Marpaung, G. S., & Widiaji. (2009). Raup Rupiah dari Sampah Plastik. Jakarta: Pustaka Bina Swadaya.  
Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, 23.

Rodiah, S., Lusiana, E., & Agustine, M. (2016, May). Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat . PEMBERDAYAAN KADER PKK DALAM USAHA PENYEBARLUASAN INFORMASI, hal. 5-8.

Sejati, K. (2009). Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point. Yogyakarta: Kanisius.

Utami, S. F. (2021). 7 Simbol dan Jenis Plastik yang Perlu Kamu Ketahui [Photograph]. <https://zerowaste.id/wp-content/uploads/2019/12/7-kode-daur-ulang-pada-plastik.png>